BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Uraian Tentang Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1901, seorang berkebangsaan Belanda bernama J.Braat membuka usaha dagang Ijzerwaren mesin-mesin dan membuat berbagai macam benda-benda di Boomstraat. Perlu diketahui bahwa pada waktu itu Braat dan o sudah dpat melayani keperluan alat-alat mesin pabrik gula dengan menjual barang email untuk laboratorium-laboratorium. Kemudian pada tahun 1903,Boomstraat pindah ke Krembangan, Westerkae(Gatotan Baru) dengan luas persil ± 700 m. Mendapatkan order penting pertama dari pembangunan pabrik garam di Kalianget Madura, berupa pekerjaan tempa, bubutan dan ketam sehingga jumlah mesin dan tempat kerjanya perlu ditambah.

Adanya pengaduan dari masyarakat disekitarnya yang merasa terganggu tidur siangnya, maka peruahaan tersebut diperintahkan untuk menutup bengkelnya dengan mencabut ijin kerjanya(1904). Akhirnya setelah tuan Braat menghadap Gouvernear General Van Houtz mengatakan suatu commosie dari tiga orang engineer yang harus menyelidiki persoalan tersebut maka pada tahun 1905, Braat mendapatkan ijin usaha baru. Pada tahun 1908, usaha dagang Braat dan Co diubah menjadi V. Braat dan Co dengan B. Braat Jzn dan J.J Braat sebagai omanditaire Venenten. Lalu pada tahun 1910, CV. Braat dan Co diubah lagi menjadi Mahinefabriek Braat. Dibawah pimpinan Vennot, telah dibuka Inkoop kantor(Kantor Penjualan) di Rotterdarm dan New York, disamping mendirikan

STIKOM SURABAYA

cabang pabrik mesin di Rotterdarm, Surabaya, Tegal, Yogya, dan Medan yang luas persilnya menjadi ± 24.000 m.

Pada 28 Juni 1924, seluruh pabrik yang berada di Surabaya dipindahkan ke Jalan Ngagel, setelah pada tahun 1920 bagian konstruksiny lebih dahulu dipindahkan. Tanah yang dibeli untuk penempatan pabrik baru ini seluas 150.000 m (68.000 m terletak disebelah timur sungai brantas dan sebelah barat jalan kereta api, sisanya 82.000 m terletak disebelah timur jalan kereta api). Pada tahun 1942-1945, perusahaan diambil alih oleh jepang dan nama pabrik diubah menjadi Daihatsu Ikai Seisaku Sho. Setelah jepang kalah perang (1945), pabrik ini kemudian dikuasai oleh Pemerintah Republik Indonesia dan diberi nama PAMRI (Pabrik Alat Mesin Republik Indonesia). Setelah kota Surabaya diduduki kembali oleh tentara sekutu, maka seluruh perusahaan ini dikembalikan kepada pemiliknya semula dan dibangun kembali dengan nama NV MACHINE FABRIEK BRAAT.

Dalam situasi konfrontasi dengan belanda, karena persoalan irian barat maka perusahaa-perusahaan milik belanda kemudian dinasionalisasikan berdasarkan undang-undang No.89 Tahun 1958 (LN 1958 No.162) menjadi perusahaan milik negara. Hal ini terjadi pada tahun 1958, penyelenggara perusahaan diserahkan kepada BAPPIT BARATA. Berdasarkan UU No.19 Tahun 1960 (LN.1960 No.59) tentang perusahaan negara maka perlu diadakan reorganisasi dalam alat-alat dan distribusi yang ditujukan kearah pelaksanaan UU 1945, segala kegiatan perlu diintegrasikan dengan baik. Dalam usaha sinkrinisasi terrsebut, maka perlu ditinjau kembali baik mengenai status maupun organisasinya, sehingga ada suatu keseragaman dalam cara mengurus, menguasai serta bentuk hukum dari Perusahaan Negara.

STIKOM SURABAYA

Pada tahun 1961, bedasarkan peraturan pemerintah (PP) No. 124 Tahun 1961 (LN. 1961 No. 148), didirikanlah Perusahaan Negara “”SABANG MERAUKE” Berdasarkan PP No. 36 Tahun 1962 (LN. 1962 No. 94), didirikan perusahaan negara “PEPRIDA”. Berdasarkan UU No.9 Tahun 1969 (LN. 1969 No.40) perusahaan-perusahaan negara tersebut telah diubah bentuknya menjadi suatu PERUM, PERJAN atau PERSERO. Berdasarkan (PP) No. 3 Tahun 1971 (LN. 1971 No. 3), maka PN BARATA bersama-sama dengan PN SABANG MERAUKE dan PN PEPRIDA digabung menjadi satu Persero. Pendirian Persero ini dilakukan berdasarkan berdasarkan akte notaris Eliza Pondaag No. 35, tanggal 19 Mei 1971. Pendirian perseroan tersebut disahkan oleh menteri Kehakiman RI pada tanggal 15 Juni 1971 No. J.A. 5/107/23, dan didaftarkan di Pengadialn Tinggi Jakarta pada tanggal 31 September 1971 dibawah nomor 2640, dan dimuat Dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1971 No. 91. Penggabungan PN BARATA, PN SABANG MERAUKE dan PN PEPRIDA tersebut diberi nama PT. BARATA METALWORKS dan ENGINERING (Persero). Jadi secara resmi PT. BARATA METALWORKS dan ENGINEERING berdiri pasa tanggal 19 Mei 1971, adapun cabang-cabangnya di :

1. Medan
2. Palembang
3. Jakarta Steel Fabrication Center
4. Jakarta Foundry Center
5. Sukabumi
6. Bandung
7. Tegal

STIKOM SURABAYA

8. Semarang (General Contruction)
9. Surabaya Kontruksi Baja/Sipil
10. Surabaya Mesin dan Cor
11. Surabaya PUSPAM
12. Surabaya Road Roller
13. Surabaya Foundry Center
14. Ujung Pandang (General Contruction)

Pada tanggal 13 November 1981, berdasarkan penetapan Menteri Kehakiman RI pada tanggal 15 Juni No. J.A5/107/23 diumumkan dalam lembaran tambahan No. 53 dari Berita Negara RI tanggal 12 November 1971 No. 91 diselenggarakan rapat di Jakarta tanggal 12 November 1981 yang menghasilkan keputusan untuk mengadakan perubahan Anggaran Dasar dan Perseroan Terbatas dengan merubah nama perusahaan. Dengan tidak mengurangi persetujuan dari pihak yang berwajib untuk memberi pengesahan, mengadakan perubahan pada anggaran dasar perseroan terbatas "PT BARATA METALWORKS DAN ENGINEERING" diganti dengan Perrseroan Terbatas (Persero) "PT BARATA INDONESIA" berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta. Perseroan ini dipimpin dan di urus oleh suatu Direksi yang terdiri dari seorang Presiden Direktur dan sebanyak 4 orang Direktur.

Pada tahun 1986, kantor pusat mulai berkedudukan di Jalan Ngagel 109 Surabay. Dan pada tanggal 1 Januari 1989, dengan organisasi yang baru, disamping kantor pusatnya di Surabaya dan kantor pemasaran di Jakarta, cabang-cabangnya sebagai berikut :

STIKOM SURABAYA

1. Cabang Surabaya Konstruksi
2. Cabang Semarang
3. Cabang Ujung Pandang
4. Cabang Jakarta Konstruksi
5. Cabang Cilegon
6. Cabang Medan
7. Cabang Surabaya Alat Berat
8. Cabang Bandung
9. Cabang Sukabumi
10. Cabang Gresik
11. Cabang Jakarta Pengecoran
12. Cabang Surabaya Mesin
13. Cabang Surabaya Mesin Perkakas
14. Cabang Tegal

Sejak berdirinya hingga tahun 1989 PT. BARATA INDONESIA merupakan BUMN yang bernaung di bawah Departemen Perindustrian, tetapi pada tahun 1989 sesuai SK Presiden No. 44 tahun 1989, dengan dibentuknya kelompok industri strategisnya bersama-sama dengan 9 BUMN lainnya :

1. IPTN
2. PAL
3. PINDAD
4. BBI
5. INTI
6. DAHANA

STIKOM SURABAYA

7. INKA
8. KRAKATAU STEEL
9. LEN LIPPI

Dan selanjutnya diesbut kelompok Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (BUMNIS) yang diketuai oleh Menristek Prof.DR.BJ. Habibie. Pada 1Juli 1993, cabang PT. BARATA INDONESIA berubah menjadi Unit Produksi Surabaya dan Unit Usaha Mandiri yang tersebar di berbagai provinsi seperti :

1. Unit Usaha Mandiri Medan
2. Unit Usaha Cilegon
3. Unit Usaha Mandiri Bandung
4. Unit Usaha Mandiri Tegal
5. Unit Usaha Mandiri Jakarta
6. Cabang Ujung Pandang

Dengan jumlah karyawan sekitar 3500 orang, dengan produk unggulan Alat Berat, Permesinan, Pengecoran, Konstruksi dan jasa pemasangan sesuai dengan misi BUMNIS selain menghasilkan produk unggulan yang dikembangkan dengan teknologi, melalui transfer teknologi. Untuk itu PT. Barata Indonesia bekerja sama dengan perusahaan luar negeri antara lain : Yugoslavia, Jerman Barat, Jepang, Australia, Inggris, Ameriaka, Norwegia, Finlandia dan beberapa negara lainnya. Kerja sama ini dalam bentuk lisensi atau operasi bersama dalam rangka pengembangan usaha PT. Barata Indonesia membentuk anak perusahaan yang hingga kini berjumlah 3 perusahaan yaitu :

STIKOM SURABAYA

1. PT. Bani Nusa Bandung, memproduksi Piston Ring.
2. PT. Barata Bitek di Gresikl, memproduksi Solid Wheel For Railway (Roda Kereta Api).
3. PT. Esi di Jakarta, memproduksi Boiler dengan kapasitas 100T/H, Heat Exchanger dan Steam Power Plant Maintenance.

2.2 Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

2.2.1 Visi

PT. Barata Indonesia (Persero) menjadi perusahaan "*Foundry and Metalworks* dan *Engineering, Procurement & Construction (EPC)*" yang tangguh.

2.2.2 Misi

a. Melakukan kegiatan usaha EPC dibidang Industri Agro, Industri Migas (Tankage) dan Industri Pembangkit Tenaga Listrik.
b. Melakukan kegiatan usaha Foundry dan Metalworks Peralatan Industri dan Komponen untuk bidang Agro, Oil & Gas, Power Plant dan Pengairan dengan mengoptimalkan sumber daya sehingga memberikan nilai tambah bagi karyawan, pemesan, pemegang saham dan stake holder lainnya.

2.2.3 Tujuan

a. Mendukung kemandirian dan kemajuan Industri Nasional.
b. Memberikan produk dan layanan yang berkualitas kepada Pemesan dalam rangka menciptakan nilai yang prima.
c. Menghasilkan keuntungan bagi Pemegang Saham.
d. Menciptakan kesejahteraan, peningkatan kualitas dan kepuasan kerja karyawan.

STIKOM SURABAYA

2.3 Struktur Organisasi

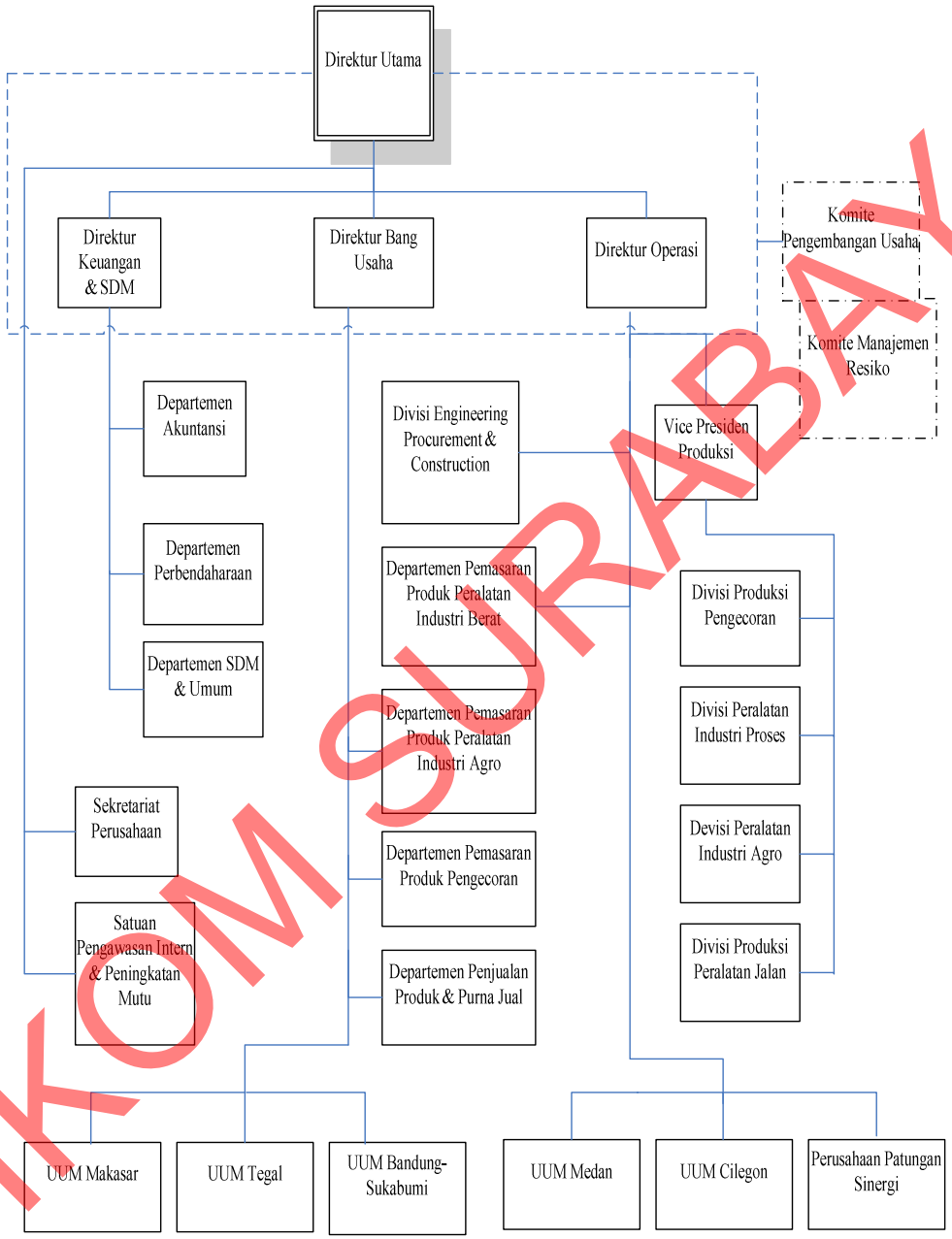

Gambar 2.1 Struktur Organisasi

2.4 Deskripsi Jabatan

Dari struktur organisasi pada gambar 2.2.2, di jelaskan deskripsi tugas pada masing-masing bagian yaitu:

STIKOM SURABAYA

1. Direktur Utama, Mempunyai tugas :
   - Memimpin dan mengelola seluruh kegiatan perusahaan sesuai dengan misi dan tujuan perusahaan.
   - Menguasai, memelihara dan mengelola harta kekayaan milik perusahaan.
   - Berusaha meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas dan budaya perusahaan.
   - Menetapkan Corporate Plan, Policy dan Objection.
2. Direktur Operasi, Mempunyai tugas :
   - Melaksanakan, mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan Divisi Produksi, Engineering Procuremen & Construction, Pemasaran Industri. Berat serta unit-unit Usaha Mandiri daram rangka pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.
3. Direktur Bang Usaha, Mempunyai tugas :
   - Merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan Pengembangan Usaha untuk memberikan pedoman bagi kegiatan pemasara, peningkatan bisnis dan pengembangan usaha dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.
4. Direktur Keuangan dan SDM, Mempunyai tugas :
   - Merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian serta mengkoordinasikan anggaran perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.
5. Kepala Departemen Perbendaharaan, Mempunyai tugas :
   - Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan keuangan dalam hal pencarian, penghimpunan, penyimpanan,

STIKOM SURABAYA

pemanfaatan dan pengadministrasian dana secara efektif dan efisien meliputi manajemen kas, manajemen investasi, manajemen asuransi dan manajemen perpajakan dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan dan pencapaian visi, sasaran Departemen serta perusahaan.

6. Bagian Pengelolaan Keuangan, Mempunyai tugas :
   - Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan seluruh kegiatan penghimpunan dana yang diperlukan untuk membiayai kebutuhan sesuai dengan rencana perusahaan sebagaimana ditetapkan Kepala Departemen Perbendaharaan.
7. Kepala Departemen Akuntansi, Mempunyai tugas :
   - Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta mengembangkan sistem dan proses akuntansi keuangan dan manajemen yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran Departemen serta Perusahaan.
8. Manajer Akuntansi Keuangan, Mempunyai tugas :
   - Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengevaluasi Sistem dan Proses Akuntansi sebagaiman telah ditetapkan oleh Kepala Departemen Akuntansi.
9. Departemen penjualan Produk dan Purna Jual, Mempunyai tugas :
   - Merncanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengembangkan kegiatan penjualan produk dan purna jual sesuai target dan sasaran yang ditetapkan dalam RKAP Divisi Pemasaran Peralatan Industri Berat.

STIKOM SURABAYA

10. Devisi Produksi Peralatan Jalan, Mempunyai tugas :
    - Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan proses produksi Divisi Produksi Peralatan Jalan dalam rangka pencapaian target sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan(RKAP).
11. Bagian Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Mempunyai tugas :
    - Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan seluruh kegiatan Bagian Perencanaan & Pengendalian Produksi dalam rangka pencapaian target, tujuan dan sasaran produksi sebagaimana ditetapkan oleh Kepala Divisi.
12. Seksi Perencanaan Produksi, Mempunyai tugas :
    - Membantu Bagian Perencanaan dan Pengendalian Produksi serta mengawasi pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan di bidang Perencanaan produksi dalam rangka pencapaian target sebagaimana ditetapkan dalam RKAP.
13. Seksi Pengendalian Produksi, Mempunyai tugas :
    - Membantu Bagian Perencanaan dan Pengendalian Produksi serta mengawasi pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan di bidang Pengendalian Produksi dalam rangka pencapaian target sebagaimana ditetapkan dalam RKAP.
14. Seksi Gudang, Mempunyai tugas :
    - Membantu Manajer Perencanaan dan Pengendalian Produksi serta mengawasi pelaksanaan kegiatan operasional di Bidang Pergudangan dalam rangka pencapaian target sebagaimana ditetapkan dalam RKAP.

STIKOM SURABAYA

15. Manajer Pengendalian Kualitas, Mempunyai tugas :
    - Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan seluruh kegiatan Pengendalian Kualitas seluruh produk sebagaimana ditetapkan oleh Kepala Divisi.
16. Manajer Maintenance, Mempunyai tugas :
    - Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan seluruh kegiatan Bagian Maintenance dalam rangka pencapaian target, tujuan dan sasaran produksi sebagaimana ditetapkan oleh Kepala Divisi.
17. Seksi Perawatan, Mempunyai tugas :
    - Membantu Manajer Maintenance serta mengawasi pelaksanaan kegiatan operasional bidang perawatan dalam rangka pencapaian target sebagaimana ditetapkan dalam RKAP.
18. Manajer Produksi, Mempunyai tugas :
    - Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan seluruh kegiatan Bagian Produksi dalama rangka pencapaian target, tujuan dan sasaran sebagaimana ditetapkan oleh Kepala Divisi.
19. Seksi Pengelasan, Mempunyai tugas :
    - Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh pelaksanaan kegiatan Seksi Pengelasan dalam rangka pencapaian target produksi sebagaimana ditetapkan oleh Kepala Divisi.
20. Seksi Permesinan, Mempunyai tugas :
    - Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh pelaksanaan kegiatan Seksi Permesinan dalam rangka pencapaian target produksi sebagaimana ditetapkan oleh Kepala Divisi.

STIKOM SURABAYA

21. Seksi Perakitan, Mempunyai tugas :
    - Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh pelaksanaan kegiatan Seksi Perakitan dalam rangka pencapaian target produksi sebagaimana ditetapkan oleh Kepala Divisi.
22. Seksi Engineering, Mempunyai tugas :
    - Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh pelaksanaan kegiatan Seksi Engineering dalam rangka pencapaian target produksi sebagaimana ditetapkan oleh Kepala Divisi.

2.5 Bidang Usaha

PT.Barata Indonesia merupakan salah satu BUMN yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur dan komponen industri.

2.5.1 Produk dan layanan

A. Pelaksana proyek

- Peralatan penanganan pelabuhan

  Pabrik gula(baru dan rekondisi) pabrik minyak kelapa sawit peralatan laparan terbang.

B. Manufaktur

- Minyak dan Gas
- Peralatan Pembangunan Jalan
- Hidro Mekanik
- Industri Agro
- Proses Industri
- Konstruksi Baja

STIKOM SURABAYA

- Heavy Machining

C. Pengecoran

1. Peralatan Perkereta Apian

- Bogie Barber
- Truck Frame Locomotif
- Automatic Coupler
- Shoulder / Rail Clip Housing
- Knuckle
- Axle Box

2. Industri Semen

- Liners
- Hammer Mills
- Grate Plates
- Wobblers
- Nose Ring
- Grinding Balls

3. Industri Pertambangan

- Dredge Buckets
- Bucket Teeth
- Jaw Crushers
- Comminution Parts
- Slurry Pumps

4. Industri Gula

- Roll Gilingan konvensional

STIKOM SURABAYA

- Roll Gilingan berlubang
- Standard gilingan
- Roll Pinion
- Scrapper
- Roda Gigi Penggerak Gilingan
- Metal Gilingan
- Cassing Pompa

5. Industri Kimia

- Distributor Pipes
- Impeller
- Pump Casing
- Komponen Pabrik Kertas

6. Industri Perkapalan

- Rudder Horn
- Rudder Frame
- Jangkar
- Bollards

STIKOM SURABAYA